

SASAR PEDAGANG HINGGA JURU PARKIR

Dinkes Vaksinasi Booster di Pasar Argosari

WONOSARI (KR) - Mendukung penanggulangan pandemi Covid-19, Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul melaksanakan vaksinasi booster di kawasan Pasar Argosari, Wonosari, Kamis (10/2). Menasar diantaranya pedagang, juru parkir hingga warga sekitar pasar.



KR-Endar Widodo
dr Dewi Irawati

Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati mengungkapkan, disiapkan sebanyak 1.000 dosis booster bagi masyarakat di Pasar Argosari, Wonosari. Karena lebih banyak warga yang akan menerima vaksin, sebab merupakan pusat keramaian di masyarakat. "Disediakan 1.000 dosis vaksinasi booster," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati.

Pelaksanaan vaksinasi

ini bekerjasama dengan Badan Intelijen Negara Daerah (BINDA) DIY.

Diungkapkan, upaya ini sebagai langkah mempercepat capaian vaksinasi booster. Bekerjasama dengan BIN ikut mobilisasi, sosialisasi hingga dukung-

an pelaksanaan vaksinasi. Harapannya dapat ikut menekan kasus pandemic covid-19. "Memang ini sebagai langkah mempercepat capaian vaksinasi booster di Gunungkidul," ujarnya.

Perwakilan BIN DIY Eko Susilo menuturkan, vaksinasi booster juga dilakukan bersamaan di lokasi selain Pasar Argosari. Salah satunya di Puskesmas Wonosari 1. Sudah disiapkan 350 dosis di Puskesmas Wonosari 1 untuk pelaksanaan booster. Upaya percepatan vaksinasi booster perlu dilakukan mengingat capaian-nya masih terbilang rendah. "Berdasarkan data, baru 3,6 persen sasaran di Gunungkidul yang sudah menerima booster," ujarnya. **(Ded/Ewi)**

12 WARGA PONJONG DAN GEDANGSARI

Hasil Laboratorium BBLivet, Positif Terpapar Antraks

WONOSARI (KR) - Hasil pemeriksaan laboratorium Balai Besar Penelitian Veteriner (BBLivet) Bogor dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul terdapat 12 orang dinyatakan positif terjangkit penyakit antraks.

Terhadap warga yang dinyatakan positif tidak dilakukan pembatasan aktifitas lantaran penyakit ini tidak menular dari manusia ke manusia. Kendati demikian pemantauan terus dilakukan selama masa inkubasi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty M Kes menyatakan, pihaknya telah menerima hasil uji laboratorium dari BBLivet Bogor dan dari sebanyak 26 orang

yang diambil sampelnya karena menunjukkan gejala antraks, 12 orang di antaranya dinyatakan positif antraks.

"Dari jumlah tersebut terdiri dari sebanyak 7 orang dari Kapanewon Gedangsari dan 5 orang dari Kapanewon Ponjong," katanya, Kamis (10/2).

Dari hasil pemantauan lapangan Dinas Kesehatan Gunungkidul, hingga saat ini, kondisi warga tersebut cukup baik dan dalam keadaan sehat.

Selama kasus ini muncul, ada 26 orang yang dilakukan pemantauan kondisinya karena mengalami gejala layaknya antraks. Namun hasil dari uji laboratorium, 14 diantaranya dinyatakan negatif penyakit zoonosis tersebut. Pemantauan kondisi terhadap mereka yang positif dan bergejala dilakukan selama 60 hari atau 2 kali masa inkubasi yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan perkembangan kondisi mereka, apakah gejala yang ada semakin meluas atau kemudian sembuh seiring dengan penanganan yang dilakukan. "Tetap dipantau tapi tidak ada pembatasan aktifitas."

ujarnya. Pemerintah sendiri mengimbau masyarakat untuk tidak panik karena upaya penanggulangan terus dilakukan, saat hendak mengonsumsi daging, dipastikan terlebih dahulu kualitasnya. Kemudian jika terdapat ternak mati mendadak, tidak disembelih dan dikonsumsi melainkan dikubur dan melaporkannya kejadian tersebut ke petugas. Dari data sebelumnya sejak pertengahan Desember sampai dengan Februari ini total terdapat 17 ternak di Gunungkidul yang mati. Adapun berdasarkan hasil laboratorium BBLivet Wates belum semuanya turun. **(Bmp)**

KASUS COVID-19 MELONJAK

44 Pasien Dalam Perawatan

WONOSARI (KR) - Penanganan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul masih menjadi prioritas pemkab terkait dengan meningkatnya secara signifikan kasus aktif dalam beberapa terakhir hingga Kamis (10/2) kemarin. Dinas Kesehatan setempat mendata jumlah kasus aktif mencapai 44 kasus. Menindaklanjuti data tersebut pemerintah akan memberikan bantuan kepada warga yang tengah menjalani isolasi mandiri berupa kebutuhan logistik dalam bentuk bahan makanan. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Gunungkidul, Asti Wijayanti menyatakan, adanya eskalasi Covid-19 selama beberapa hari terakhir masyarakat harus tetap siap menghadapi gelombang ketiga. "Sampai hari ini sudah puluhan warga yang menjalani isolasi mandiri lantaran terkonfirmasi positif," katanya Kamis (10/2).

Saat ini Dinsos PPPA sedang berproses untuk pengajuan anggaran melalui BTT terhadap anggaran yang dibutuhkan. Jika mengacu pada tahun lalu, masing-masing logistik yang diberikan kepada warga yang melakukan isolasi mandiri senilai Rp 200.000. Pengajuan bantuan tersebut de-

ngan merujuk penyediaan anggaran BTT 2022 Pemkab Gunungkidul sebesar Rp 48 miliar untuk penanganan Covid19 serta penanganan kebencanaan lainnya. "Kami berharap terhadap warga yang melakukan isoman memperoleh bantuan logistik khususnya untuk bahan makanan," ucapnya.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Sri Suhartanta membenarkan bahwa Pemkab Gunungkidul menyediakan anggaran BTT 2022 sebesar Rp 48 miliar untuk penanganan Covid-19. Saat ini, dari sejumlah OPD baru Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang mengajukan pemanfaatan anggaran sebesar Rp 400 juta untuk operasi, pengendalian, dan pengawasan. "BPBD masih proses, sedangkan Dinkes dan Dinsos PPPA masih belum," terang Sri Suhartanta.

Adapun jika dalam kondisi mendesak, OPD terkait langsung bisa mengajukan anggaran untuk penanganan di lapangan. Pandemi Covid-19 ini sejak tahun 2020 silam menjadi perhatian bersama. Banyak anggaran yang kemudian dibekukan dalam bidang kesehatan, sosial, dan pengawasan. **(Bmp)**

PERINGATI HPN 2022

PWK-YIA Peduli Warga Kurang Mampu

PANJATAN (KR)-Pers memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, instansi, perusahaan, pemerintah dan komunitas. Pers dapat menjalankan fungsi kontrol dan penyeimbang penyebaran informasi.

Pejabat Tugas Sementara General Manager (PTS GM) Yogyakarta International Airport (YIA) Agus Pandu Purnama mengatakan itu usai menjadi pembicara Diskusi Panel dalam rangka Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2022 di adakan Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) di Objek Wisata (Obwis) Sawah Surjan di Kalurahan Pleret Kapanewon Panjatan, Rabu (9/2).



KR-Asrul Sani
PTS YIA Agus Pandu Purnama (kiri) menyerahkan paket sembako secara simbolis pada warga.

Dalam kesempatan tersebut Agus Pandu Purnama menyerahkan bantuan paket sembako secara simbolis kepada warga di sekitar Obwis Sawah Surjan di saksikan

Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo, Ketua DPRD Akhid Nuryati dan Wabup Fajar Gegana.

Penyerahan paket sembako juga dilakukan Dirut Badan Otorita Borobudur

(BOB) Indah Juanita. Sementara para pembicara diskusi panel yakni Bupati Sutedjo, Indah Juanita, tokoh pers Octo Lampito dipandu Den Baguse Ngarso membahas seputar kesiapan pengembangan destinasi pariwisata Kulonprogo dengan hadirnya bandara yang sudah siap dan berkembang.

Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo, menyambut positif keterlibatan PWK selama ini dalam menyeimbangkan penyebaran berita dan informasi dari seluruh dinas, instansi dan perusahaan yang ada di wilayah Kulonprogo. **(Wid/Rul)**

Sosialisasi Haji, Perkenalkan Program Dahagaku

PENGASIH (KR) - Kantor Kemenag Kulonprogo mengenalkan program layanan Daftar Haji Gandeng KUA (Dahagaku). KUA bisa membantu masyarakat dalam melayani pendaftaran haji melalui layanan online aplikasi Haji Pintar. Karena banyak masyarakat yang belum bisa menggunakan Aplikasi Haji Pintar untuk mendaftar haji.

Layanan ini merupakan inovasi baru Seksi PHU Kankemenag Kulonprogo dalam mendekatkan layanan pendaftaran haji pada masyarakat. Kami akan memberikan bimbingan teknis cara memakai aplikasi Haji Pintar kepada staf KUA yang sudah ditunjuk menjadi petugas yang akan membantu pendaftaran haji," kata Kasubbag Tata Usaha Kankemenag Kukonprogo H Saeful Hadi SAg MPd yang sekaligus sebagai Plt Kasi PHU

Kankemenag Kulonprogo, di Aula Gedung Sekrerariat Forum kerukunan umat beragama (FKUB) setempat. Sosialisasi pendaftaran, pembatalan, dan pelimpahan porsi Haji Angkatan I diikuti Kepala KUA se-Kabupaten Kulonprogo beserta staf dan 3 Bank Penerima Setoran (BPS) Biaya Pendaftaran Ibadah Haji (BIPIH).

Dirjen PHU, lanjut Saiful Hadi telah mengembangkan program layanan pendaftaran haji melalui, 3 cara antara lain: layanan pada Kankemenag Kabupaten/Kota, layanan mobil keliling, dan layanan elektronik melalui Aplikasi Haji Pintar. "Khusus untuk Kabupaten Kulonprogo, masyarakat yang ingin mendaftar haji secara online melalui aplikasi Haji Pintar ini bisa dibantu oleh petugas di KUA terdekat," ujar Saiful, Kamis (10/2). **(Wid)**

Gunungkidul Mampu Jadi Gudang Kedelai



KR-Endar Widodo
Ir Yuri Triyono bersama Bupati mengawali gerakan tanam kedelai di Pacarejo, Semanu.

WONOSARI (KR) - Kabupaten Gunungkidul sebenarnya mampu memasok kebutuhan kedelai nasional. Selama 15 tahun lalu, Gunungkidul, pernah produksi kedelai cukup tinggi. Sudah saatnya sekarang kembali melakukan gerakan masyarakat memanan kedelai. Tidak hanya lahannya semakin luas, tetapi produktivitasnya juga diharapkan terus meningkat. Pemerintah terus memberikan bantuan untuk pengembangan kedelai.

"Harapannya produksi 1 hektare tidak hanya 1,4 ton tetapi menjadi 3 ton," kata Direktur Akabi Ditjen Tanaman Pangan Kementan RI Ir Yuri Triyono MM dalam

penencanaan gerakan tanam kedelai di Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Dengok Kidul, Pacarejo, Kapanewon Semunu, Kamis (10/2).

Gerakan ini dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Kadis Pertanian DiY, Kadis Pertanian Gunungkidul Rismiyadi SP MP, dari BPTP DIY, Forkompika, perangkat kalurahan dan seluruh anggota KWT. Untuk menggairahkan gerakan tanaman kedelai, lanjut Yuri Triyono, pemerintah memberikan banyak bantuan, antara lain bantuan benih 50 kg tiap hektare, 3 kg pupuk organik cair, 3 liter pestisida dan pupuk NPK 50 kg. Sementara se-

cara nasional penanaman tahun 2022 mencapai 600.000 hektare. Hasilnya jauh dari memenuhi kebutuhan kedelai nasional Rp 4 juta ton. Karena produksi nasional baru sekitar 1 juta ton. "Sehingga Gunungkidul diharapkan dapat memasok kebutuhan nasional," tambahnya.

Secara simbolis dalam acara tersebut Direktur Akabi Ir Yuri Triyono, Bupati Sunaryanta sejumlah pejabat lain mengawali dengan mencocok tanah dan diiringi tabur biji oleh anggota KWT Melati Dengok. Bupati Gunungkidul berharap gerakan tanam kedelai ini berkelanjutan sehingga produksi kedelai Gunungkidul dapat membantu kebutuhan nasional.

"Untuk tahun 2022 ini luas tanam kedelai di Gunungkidul 2.067 hektare. Dan pernah ubinan disalah satu wilayah di Patuk produksinya mencapai 3 ton/ha pada musim kemarau dan tercukupi airnya," imbuh Sekdin Dinas Pertanian Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSI. **(Ewi)**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.